

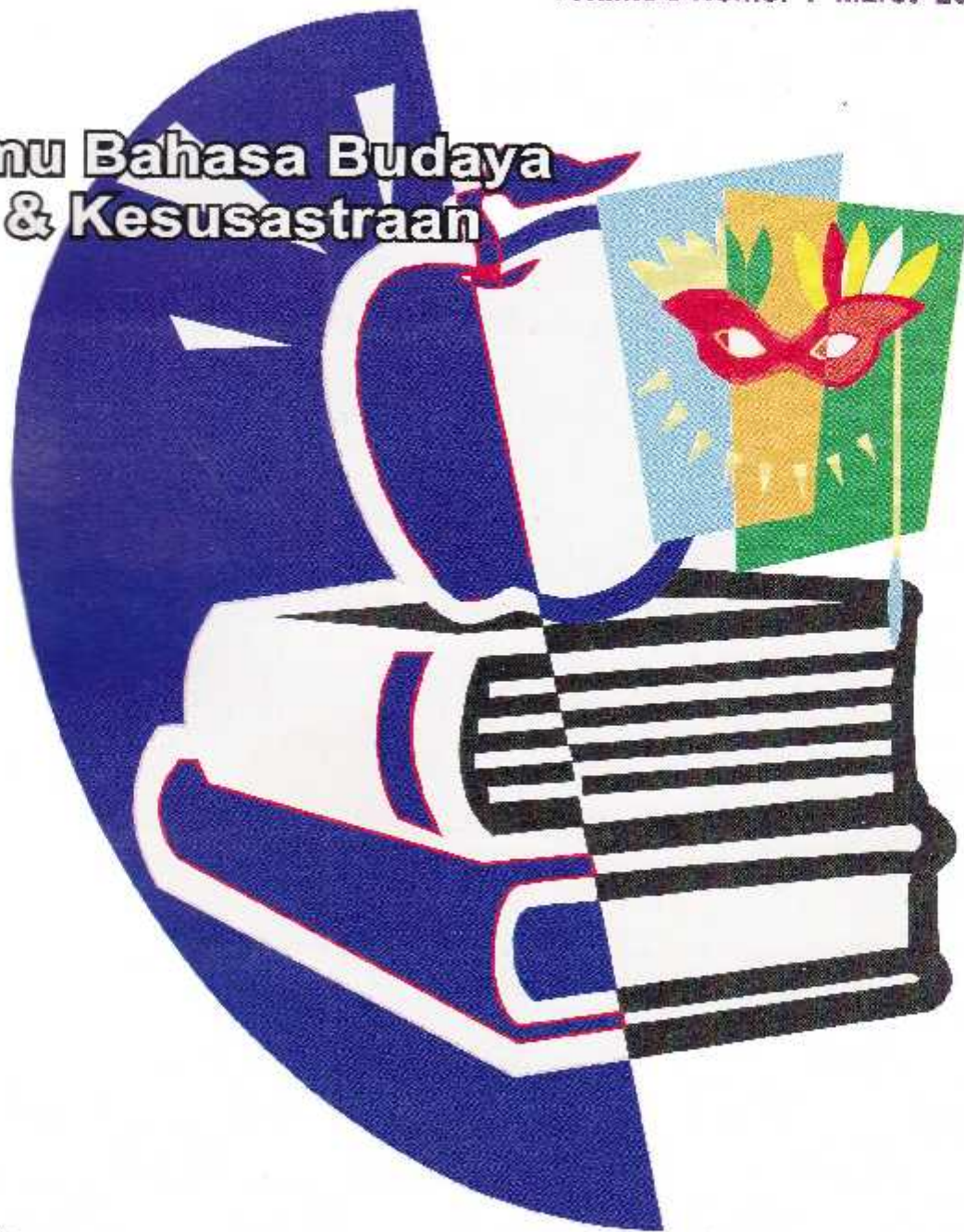
Jurnal Ilmiah

ISSN : 1907-4875

# AL-ADABI

Volume 9 Nomor 1 Maret 2014

Ilmu Bahasa Budaya  
& Kesusastaan



KOPERTIS WILAYAH IX SULAWESI

Jurnal  
Al-Adabi

Vol. 9 No. 1 Hal. 1-134

Makassar  
Maret, 2014

ISSN : 1907-4875

## **Jurnal Al-Adabi**

ISSN. No. 1907-4875

---

### ***Ketua Penyunting Pelaksana***

H. Syahrir Mallongi

### ***Wakil Ketua Penyunting***

Hj. Muli Umiaty Noer

### ***Redaksi Pelaksana***

Hariratul Jannah

H. Bahrun Amin

Hj. Rosmawati Natsir

A. Rukaya Alim Yahya

A. Muiyani Kone

A. Tenriampa

A. Hudria

Kamaruddin

Sahria Majid

### ***Tata Usaha:***

Rivai Cawung

Hj. Buddi Setiawaty

Wellang Roeslan

Amirullah

**Alamat Redaksi : Kantor KPN Bung Kopertis Wil. IX Sulawesi  
Jl. Bung km. 9 Tamalanrea Makassar Telp. (0411) 58624/586242**

**Homepage : [www.kpnadabi.com](http://www.kpnadabi.com)**

**E-mail : [cpur@kpnadabi.com](mailto:cpur@kpnadabi.com) & [ka@kpnadabi.com](mailto:ka@kpnadabi.com)**

# Jurnal Al-Adabi

ISSN. No. 1907-4875  
Volume 9. Nomor 1 Maret 2014

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Dengan Menggunakan Teknik Transformasi Puisi Siswa Kelas IX SMP Unismuh Makassar<br><i>Haslinda</i>  | 1-9   |
| Penggunaan Media Musik Instrumen Kitaro Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di SMA<br><i>Hasriani</i>   | 10-13 |
| Improving Students' Elaborative Process In Reading Comprehension By Using The Three Connections Strategy (A Classroom Action Research At The Second Year Students of SMP Tut Wurihandayani , Makassar)<br><i>Nurqalbi</i>  | 20-28 |
| The Effectiveness Of Bilingual Program In Improving English Students Skills: A Descriptive Study At SMP Negeri 12 Makassar<br><i>A.Hamzah Fansury</i>  | 29-40 |
| Using Parallel Writing Technique Through Song To Improve The Writing Ability (The Second Semester Students Of English Language And Literature Department Of Adab Faculty Of Uin Alauddin Makassar)<br><i>Ibrahim Menda</i> | 41-50 |
| Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Strategi <i>Multiple Intelligences</i> (Mi) Siswa Kelas X-14 SMA Negeri 1 Pangsic Kabupaten Sidrap<br><i>Jumiati</i>  | 51-57 |
| Kesantunan Tindak Tutur Imperatifguru Dalam Pembelajaran Di MTs. Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang<br><i>Jumiati</i>  | 58-67 |
| Ragam Bahasa <i>Facebook</i> di Kalangan Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin (Tinjauan Sociolinguistik )<br><i>Mu'aliyahhi Asnawi</i>   | 68-82 |

|   |         |
|---|---------|
| Improving English Comprehensibility Of English Department Students At University "45" Makassar Through British Parliamentary Debate<br><i>Ramli</i> | 83-97   |
| Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Berpikir Kritis Melalui Teknik Debat<br><i>Jumharia Djamereng</i>  | 98-117  |
| The Use Of Circle Games To Enhance The Students' Mastery Of English Vocabulary<br><i>Nuraeni</i>  | 118-123 |
| The Effect Of Brainstorming As A Pre Reading Activity On English Reading Comprehension<br><i>Restu January Hamid</i>                                | 124-134 |

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN  
TEKNIK TRANSFORMASI PUISI SISWA KELAS IX SMP UNISMUH MAKASSAR**

*Increasing the Writing Skill Teks Drama by Using Poetry Transformation Technique in the  
IX grade students of SMP UNISMUH Makassar*

**Haslinda**

**Abstract**

This Research is classroom action research, the goal of the research is to increase the writing skill teks drama by using poetry transformation technique in the IX grade students of SMP UNISMUH Makassar. The subject of this research is the IX grade students of SMP UNISMUH Makassar of the second semester at academic year 2013/2014 with total number of students 26. This research carried out as two cycles, and each cycle carried out as four time meetings. The result of the research after do action by using poetry transformation method for two cycles are: a) Increasing the results of students writing teks drama. It can be seen by average value is 68.26 by the ideal score is 100, maximum score is 80, minimum score is 50 are at low category. Increase in cycle II the average value become 79.8 by the ideal score is 100, maximum score is 95, minimum score is 65 are at high category. Students thoroughly studied in cycle I 57,7% and increase in cycle II become 84.6 %. The occurrence of an increase in the effectiveness of students in the learning process based on the observation result conducted during the study. Changes in students activities, for example the presence of students in cycle I 82 % increase in cycle II become 92.2 %. The students who are actively do assignment in cycle I 79.4 % increase in cycle II become 89.7 %.

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama dengan teknik transformasi puisi siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 26 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Hasil yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan melalui penerapan metode transformasi puisi selama dua siklus adalah: a) Meningkatnya hasil keterampilan menulis naskah drama siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata hasil belajar menulis naskah drama, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 68,26 dan skor ideal 100, skor maksimum 80, skor minimum 50 berada pada kategori rendah. Meningkat pada siklus II nilai rata-rata menjadi 79,8 dari skor ideal 100, skor maksimum 95, skor minimum

65 berada pada kategori tinggi. Siswa tuntas belajar pada siklus I 57,7% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,6%. b) Terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian. Perubahan aktifitas siswa, seperti kehadiran siswa pada siklus I 82% meningkat pada siklus II menjadi 92,2%. Siswa yang aktif mengerjakan tugas pada siklus I 79,4% meningkat pada siklus II menjadi 89,7%.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Menulis teks drama, Teknik Transformasi Puisi

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk menambah kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tulisan. Pembelajaran bahasa khususnya sastra juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra.

Pembelajaran bahasa khususnya sastra, (yang mencakup puisi, prosa, dan drama) tidak hanya ditujukan untuk memberi pengetahuan tentang sastra, tetapi juga untuk memupuk daya apresiasi dan daya cipta. Salah satu daya kreasi dari pembelajaran itu adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Daya cipta sastra dapat juga berupa pencipta suatu jenis sastra yang lain, termasuk peningkatan kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan teknik transformasi puisi.

Puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direlakan. Perasaan dan pikiran penyair yang masih abstrak dikongkretkan. Untuk mengongkretkan peristiwa-peristiwa yang telah dirakam di dalam pikiran dan perasaan penyair, puisi merupakan salah satu sarannya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP UNISMUH Makassar penulis menemukan masalah masih banyak siswa kesulitan dalam menulis naskah drama. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan masih konvensional yaitu penyampaian materi secara utuh kepada siswa dan diseling dengan latihan-latihan soal, pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan pembelajaran kurang berarti bagi siswa, siswa kurang memperoleh pengalaman langsung khususnya dalam penulisan teks drama.

Berdasarkan permasalahan ini peneliti akan menerapkan sebuah teknik yang diambil dari teknik kesusastraan dalam menulis sebuah naskah drama. Teknik ini setidaknya dapat membantu dan mengurangi kesulitan siswa-siswa dalam menulis naskah drama. Siswa akan disuguhkan sebuah puisi yang dipilih dan dikemas baik sesuai dengan kondisi siswa. Dari puisi tersebut, siswa disuruh menemukan ide yang terdapat dalam teks puisi tersebut. Kemudian, ide-ide tersebut dibuat naskah drama dengan cara mentransformasikan puisi ke dalam naskah drama. Teknik ini diharapkan dapat membantu siswa yang kurang menemukan ide dan kesulitan dalam menentukan alur, tokoh yang hidup, serta pemilihan diksi yang tepat.

Mengacu pada uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Teknik Transformasi Puisi SMP UNISMUH Makassar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan teknik transformasi puisi siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilakukan secara bersiklus di mana setiap siklusnya meliputi tahapan-tahapan: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

### Lokasi Penelitian / Subjek Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di kelas IX SMP UNISMUH Makassar tahun pelajaran 2014. Dengan jumlah 26 siswa, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 perempuan. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas IX SMP UNISMUH Makassar tahun 2014.

### Prosedur Penelitian

#### 1. Gambaran umum penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, dalam tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Untuk melihat penguasaan siswa dalam menulis drama, maka diberikan tes dalam setiap siklus sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan, yaitu siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

### 2. Rincian Prosedur Penelitian

Secara lebih prosedur penelitian tindakan ini dijabarkan sebagai

#### Siklus I

##### a. Perencanaan

1. Menelaah kurikulum SMP kelas IX semester ganjil tahun pelajaran 2014 untuk kesesuaian waktu antara materi pelajaran dengan rencana penelitian.
2. Menyusun rencana pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.

##### b. Pelaksanaan tindakan

Bentuk-bentuk tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasa membuat drama.
2. Mengamat aktifitas-aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa membuat drama selama pemberian tindakan.
3. Pemberian tugas untuk mengetahui pencapaian indikator hasil belajar setelah proses pembelajaran.
4. Pemberian PR untuk melatih pemberian tugas.
5. Perbaikan jawaban siswa terhadap indikator yang belum dicapai dan kelebihan siswa terhadap tugas yang dikerjakan.
6. Tiap pertemuan guru mencatat semua kejadian yang dianggap penting seperti kehadiran siswa dan keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

##### c. Observasi

Proses observasi yang dilakukan adalah mendokumentasikan pengaruh tindakan yang diberikan selama proses

pembelajaran membuat drama, berupa pengamatan terhadap kondisi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti dapat melihat dan merefleksikan apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam membuat teks drama. Hal-hal yang dianggap kurang diperbaiki dan yang sudah baik dipertahankan selanjutnya.

**Siklus II**

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ke II merupakan refleksi dari siklus I, oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang telah ditemukan di lapangan.

a. Perencanaan

1. Merancang tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.
4. Perbaikan pengajaran sehingga indikator hasil belajar yang akan dicapai. Pada setiap pertemuan dapat tuntas pada pertemuan itu sehingga tidak ada siswa memperbaiki tugasnya setelah diperiksa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali tahap-tahap pada siklus I sambil mengadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan hasil yang diperoleh pada siklus I.

c. Observasi

Proses observasi yang dilaksanakan pada putaran kedua mengikuti teknik observasi pada putaran pertama.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil tersebut peneliti merefleksikan diri dengan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dari hasil analisis dapat membuat kesimpulan pendekatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi dan tes tentang menulis drama. Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa. Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan menulis naskah drama siswa melalui teknik transformasi puisi siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar.

Dalam pengumpulan data instrumen penunjang yang digunakan yaitu dokumen meliputi catatan lapangan selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa berupa tulisan. Informan dan tempat peristiwa juga sangat berperan dalam penelitian ini karena objek atau tempat yang akan digunakan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis naskah drama akan berlangsung di lingkungan yang telah ditentukan.

**Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengambilan data dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik tes

Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa setiap akhir siklus.

2. Teknik Observasi

- a. Data situasi belajar mengajar pada saat dilakukannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Data tentang pelaksanaan tindakan diperoleh dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan tanggapan pada setiap akhir siklus.



### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif yaitu hasil observasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis secara kualitatif. Sedangkan untuk data kuantitatif yaitu data mengenai hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

Secara kuantitatif hasil belajar keterampilan menulis naskah pidato siswa akan digunakan nilai skala 5 berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam Damawati: (2010: 34)

### **Indikator Keberhasilan**

Keseluruhan data yang terkumpul selanjutnya dipergunakan untuk menilai indikator keberhasilan dengan tindakan yang diberikan. Adapun kriteria keberhasilan untuk setiap siklus adalah jika setiap subjek penelitian:

- a. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila memperoleh hasil skor minimal 70 dari skor ideal 100.
- b. Hasil belajar dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% dari jumlah siswa telah belajar dan memperoleh skor 70 dari skor ideal 100.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar menulis naskah drama siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik transformasi puisi. Data

hasil penelitian adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan setiap akhir siklus.

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Adapun statistik skor hasil belajar bahasa Indonesia pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa subjek yang diteliti adalah 26, skor ideal yang diharapkan adalah 100, skor maksimum yang dicapai adalah 80, skor minimum yang dicapai adalah 50, rentang skornya adalah 30, skor rata-rata yang telah dicapai adalah 68,26 dan standar deviasinya adalah 9,37.

Jika skor hasil belajar bahasa Indonesia pada siklus I dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor seperti disajikan pada tabel 2

Berdasarkan tabel 2 dapat dinyatakan bahwa dari 26 siswa yang di subjek penelitian, 3 siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 4 siswa yang berada pada kategori rendah, 15 siswa yang berada pada kategori sedang, 4 siswa yang berada pada kategori tinggi, dan 0 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada table 3:

Tabel 1  
Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP UNISMUH Makassar pada Siklus I

| No | Statistik       | Nilai |
|----|-----------------|-------|
| 1  | Subjek          | 26    |
| 2  | Skor Ideal      | 100   |
| 3  | Skor Maksimum   | 80    |
| 4  | Skor Minimum    | 50    |
| 5  | Rentang Skor    | 30    |
| 6  | Skor Rata-Rata  | 68,26 |
| 7  | Standar Deviasi | 9,37  |

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP UNISMUH Makassar pada Siklus I

| Skor     | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|---------------|-----------|----------------|
| 0 – 54   | Sangat rendah | 3         | 11,6           |
| 55 – 64  | Rendah        | 4         | 15,4           |
| 65 – 79  | Sedang        | 15        | 57,7           |
| 80 – 89  | Tinggi        | 4         | 15,3           |
| 90 – 100 | Sangat tinggi | 0         | 0              |
| Jumlah   |               | 26        | 100            |

Tabel 3  
Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IX SMP UNISMUH Makassar pada Siklus I

| Skor              | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|
| 0 – 64 (0-69)     | Tidak tuntas | 11        | 42,3           |
| 65 – 100 (70-100) | Tuntas       | 15        | 57,7           |
| Jumlah            |              | 26        | 100            |

Berdasarkan tabel 3 bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 42,3%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 57,7%.

Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tuntas individu jika memperoleh skor rata-rata/0 ke atas, sehingga pelaksanaan tindakan masih dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai

perbaikan berdasarkan pada refleksi pada siklus I.

## 2. Siklus II

Selanjutnya pada siklus ini juga dilaksanakan tes hasil belajar seperti pada siklus I. Adapun data skor hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada table 4. Berdasarkan tabel 4 bahwa subjek yang diteliti adalah 26, skor ideal yang diharapkan adalah 100, skor maksimum yang dicapai adalah 95, skor minimumnya adalah 65, rentang skornya

adalah 30, skor rata-rata yang dicapai adalah 79,8, dan standar deviasinya adalah 10,24.

Jika skor hasil belajar bahasa Indonesia tersebut dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase seperti disajikan pada tabel 5 Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dinyatakan bahwa dari 26 siswa yang menjadi subjek penelitian, 0 siswa yang

berada pada kategori sangat rendah, 0 siswa yang berada pada kategori rendah, 13 siswa yang berada pada kategori sedang 5 siswa yang berada pada kategori tinggi, dan 8 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar pada siklus II dianalisis maka persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 4  
Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP UNISMUH Makassar pada Siklus II

| No | Statistik       | Nilai |
|----|-----------------|-------|
| 1  | Subjek          | 26    |
| 2  | Skor Ideal      | 100   |
| 3  | Skor Maksimum   | 95    |
| 4  | Skor Minimum    | 65    |
| 5  | Rentang Skor    | 30    |
| 6  | Skor Rata-Rata  | 79,8  |
| 7  | Standar Deviasi | 10,24 |

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP UNISMUH Makassar pada Siklus II.

| Skor     | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|---------------|-----------|----------------|
| 0 – 54   | Sangat rendah | 0         | 0              |
| 55 – 64  | Rendah        | 0         | 0              |
| 65 – 79  | Sedang        | 13        | 50             |
| 80 – 89  | Tinggi        | 5         | 19,2           |
| 90 – 100 | Sangat tinggi | 8         | 30,7           |
| Jumlah   |               | 26        | 100            |

Tabel 6  
Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IX SMP UNISMUH Makassar pada Siklus II.

| Skor    | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------|--------------|-----------|----------------|
| 0 – 69  | Tidak tuntas | 4         | 15,4           |
| 70– 100 | Tuntas       | 22        | 84,6           |
| Jumlah  |              | 26        | 100            |

Berdasarkan tabel 6 di atas bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas berjumlah 4 siswa dengan persentase 15,4%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tuntas berjumlah 22 siswa dengan persentase 84,6%

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Untuk meningkatkan hasil belajar menulis naskah drama maka perlu diterapkan *teknik transformasi puisi* pada siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada bahasan keterampilan menulis naskah drama melalui penerapan teknik transformasi puisi diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 68,26 dari skor ideal yang ingin dicapai yaitu 100. Siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari 26 siswa pada siklus I yaitu 15 siswa atau 57,7%. Dari segi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I menunjukkan belum tuntas atau berada pada kategori sangat rendah.

Sementara itu hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok bahasan keterampilan menulis naskah drama yang diajarkan pada siklus II dengan menggunakan teknik transformasi puisi diperoleh nilai rata-rata pada siklus II sebesar 79,8 dari skor ideal yang ingin dicapai yaitu 100. Siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari 26 siswa yaitu 22 siswa atau 84,6%. Dari segi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II menunjukkan telah tuntas atau kategori sangat tinggi.

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu 68,26 dan meningkat pada siklus II yaitu 79,8. Ditinjau dari segi ketuntasan individu juga terjadi peningkatan pada siklus I berjumlah 15 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 22 siswa. Dengan

demikian secara klasikal pada siklus II telah tuntas dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dapat disimpulkan bahwa dari lembar observasi aktifitas siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dibedakan menjadi keaktifan sikap, keaktifan mental, dan keaktifan sosial.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Pembelajaran dengan penerapan teknik transformasi puisi dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari siklus I 68,26 dengan pencapaian ketuntasan belajar dari siklus I yaitu 57,7%. Pencapaian ketuntasan belajar meningkat pada siklus II menjadi 84,6% dan skor rata-rata hasil belajar meningkat pada siklus II menjadi 79,8. Pembelajaran dengan teknik transformasi sebagian besar dan siswa yang menjadi subjek penelitian merespon secara positif pada siklus I 46,2% meningkat pada siklus II 88,4%.

Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa saat penerapan metode pembelajaran teknik transformasi puisi dalam pembelajaran yang dilihat kehadiran siswa dari siklus I 82% meningkat pada siklus II 92,2%, keaktifan dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dari siklus I 73% meningkat pada siklus II 88,4%, siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I 43,5% meningkat pada siklus II 57,6%, siswa mengerjakan tugas dari siklus I 79,4% meningkat pada siklus II 89,7%

#### **Saran**

Hendaknya pendidik mampu menggunakan metode sesuai dengan materi

yang diajarkan dan kondisi siswa, guru juga dituntut untuk dapat menerapkan model pembelajaran dengan benar.

Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan sekolah yang betul-betul

membutuhkan bantuan khususnya yang menyangkut tentang pengembangan profesionalisme guru agar melahirkan siswa yang berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasnita, 2010. *Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Teknik Prafase Cerpen pada Siswa SMA Negeri 1 Angiraja Kab. Engrekan*
- Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah
- Munira, 2007. *Dasar Keterampilan Menulis*. Buku Diktat. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nisa, Nurhasanah A. 2006/2007. *Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Teknik Transformasi Puisi Pada Siswa Kelas XI SMAN*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Pradopo, Djoko Rachmat. 1989. *Puisi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahmanto. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Konisasi.
- Rumpak, C Julius dkk. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sulastrinensi dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama Makassar*. Badan Penerbit UNM.
- Syafi'i, Iman. 1998. *Retorika dalam menulis*. Jakarta: Depdikbud.